

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Kota Probolinggo

Kota Probolinggo merupakan salah satu daerah kota yang ada di wilayah bagian utara Propinsi Jawa Timur terletak pada  $7^{\circ} 43' 41''$  sampai dengan  $7^{\circ} 49' 04''$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ} 10'$  sampai dengan  $113^{\circ} 15'$  Bujur Timur, memiliki luas 56,667 km<sup>2</sup> dengan tiga kecamatan kota yang mencakup 11 desa/kelurahan, tetapi terjadi pemekaran wilayah Kota Probolinggo sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor. 45 tahun 1982. Hasil dari pemekaran Kota Probolinggo yang terdiri dari tiga kecamatan menjadi lima kecamatan mencakup 29 kelurahan, adapun kelima kecamatan tersebut yaitu, Kecamatan Mayangan, Kecamatan Kanigaran, Kecamatan Kademangan, Kecamatan Wonoasih dan Kecamatan Kedopok.

Secara geografis Kota Probolinggo terletak antara  $7^{\circ}43'41''$  sampai  $7^{\circ}49'04''$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ}10'$  sampai  $113^{\circ}15'$  Bujur Timur, dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Leces, Kecamatan Wonomerto, Kecamatan Bantaran dan Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Barat : Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Pada posisi letak secara geografis Kota Probolinggo diuntungkan dengan adanya jalan pantai utara (pantura), yang merupakan akses penghubung dari kota – kota besar di Pulau Jawa.

Wilayah Kota Probolinggo terletak pada ketinggian 0 sampai dari 50 meter di atas permukaan air laut, semakin ke wilayah selatan ketinggian dari permukaan air laut semakin tinggi. Namun demikian seluruh Kota Probolinggo relative berbelerang (0-2%), hal ini yang menjadi permasalahan erosi tanah dan genangan cenderung terjadi di wilayah ini. Terbentuknya wilayah Kota Probolinggo dari bahan batuan vulkanik dan batuan endapan (*alluvium*) yang dimulai pada zaman quarter muda (*young quaternary volcanic product*), bahan induk tersebut terbentuk dari proses fisiografis yang relative datar.

Iklim yang terdapat di Kota Probolinggo mempunyai perubahan musim 2 jenis tiap tahun yaitu musim kemarau terjadi antara bulan Juni sampai November dan musim hujan. Rata-rata curah hujan per tahunnya di Kota Probolinggo 921 mm dengan hujan sebanyak 79 hari, akan tetapi pada beberapa tahun belakangan ini iklim tidak bias ditebak, terkadang pada musim kemarau terjadi hujan dengan intensitas yang cukup banyak. Pada musim kering atau musim kemarau angin yang bertiup cukup kencang dengan kecepatan 81 km/jam dari arah tenggara ke barat laut, oleh masyarakat Kota Probolinggo ini biasanya disebut dengan Angin Gending.

#### 4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Mayangan

Kecamatan Mayangan merupakan salah satu dari lima kecamatan yang ada di wilayah Kota Probolinggo. Secara geografis Kecamatan Mayangan terletak pada 7°43' Lintang Utara dan 113°13' Bujur Timur, dengan luas 8,655 km<sup>2</sup>, 15,27% dari luas Kota Probolinggo dan terbagi menjadi lima kelurahan dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah utara : Selat Madura

- Sebelah timur : Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo
- Sebelah selatan : Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo
- Sebelah barat : Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo.

Jumlah penduduk di Kecamatan Mayangan menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Probolinggo sebesar 61.284 jiwa terdiri atas laki-laki sebesar 30.365 jiwa dan perempuan sebesar 30.939 jiwa yang tersebar di lima kelurahan. Bila dilihat dari tingkat kepadatan penduduk Kelurahan Mangunharjo menempati urutan pertama dengan jumlah 20.182 jiwa sedangkan terendah adalah Kelurahan Wiriborang hanya memiliki jumlah penduduk 6.423 jiwa.

Suhu udara di Kecamatan Mayangan maksimal tercatat pada 32° C sedangkan suhu udara minimum 26° C. Rata-rata curah hujan tiap bulan dibawah 100mm, dengan ketinggian wilayah Kecamatan Mayangan 4m dari atas permukaan laut, merupakan pusat perekonomian di Kota Probolinggo. Adanya Pelabuhan Perikanan Pantai dan industri lainnya membuat Kecamatan Mayangan menjadi sentra perekonomian, aktifitas setiap hari yang selalu ramai dengan aktifitas pendaratan serta pelelangan ikan ditambah dengan aktifitas industri - industri besar.

Selain merupakan pusat perekonomian, Kecamatan Mayangan juga merupakan pusat pemerintahan Kota Probolinggo. Gedung perkantoran dan perbankan menjadi bukti bahwa Kecamatan Mayangan menjadi pusat pemerintahan. Kondisi ini sangat menguntungkan untuk lebih cepatnya pengembangan pembangunan agar lebih maju dan mensejahterahkan penduduknya.

#### 4.1.3 Gambaran Umum Kelurahan Sukabumi

Kelurahan Sukabumi merupakan wilayah pesisir yang terletak di pusat Kota Probolinggo, dengan jumlah penduduk sebanyak 10,438 jiwa rincian laki-laki : 5.116 jiwa, perempuan 5.322 jiwa. Mempunyai batas-batas wilayah yaitu :

- Sebelah utara : Kelurahan Mayangan Kecamatan Mayangan dan Selat Madura
- Sebelah timur : Kelurahan Mayangan, Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan dan Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran
- Sebelah selatan : Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran
- Sebelah barat : Kelurahan Pilang Kecamatan Kademangan

Secara geografis Kelurahan Sukabumi terletak pada ketinggian 3 m dari atas permukaan laut, terletak pada daratan rendah dan pantai dengan curah hujan yang tinggi 2.000 mm/tahun dengan suhu udara rata-rata 30°C. Terletak pada pusat Kota Probolinggo menjadi keuntungan pada ketersediaan fasilitas umum yang memadai dan menunjang aktivitas masyarakat Kelurahan Sukabumi.

Faktor geografis yang berdekatan dengan wilayah Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Mayangan dan area industri, menjadikan Kelurahan Sukabumi kawasan yang sibuk dengan aktivitas lalu lintas kendaraan berat yang mengangkut hasil produksi untuk dipasarkan ke ke area Kota probolinggo atau luar kota. Memanfaatkan Jalan Lingkar Utara (JLU), aktifitas perekonomian masyarakat Kelurahan Sukabumi dan sekitarnya terbantu. Imbas dari semua itu akan mendorong kemajuan dan perbaikan ekonomi di kawasan Kelurahan Sukabumi.

## **4.2 Kondisi Masyarakat Kelurahan Sukabumi**

### **4.2.1 Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Sukabumi**

Masyarakat Kelurahan Sukabumi rata – rata adalah masyarakat pesisir pendatang dari berbagai macam daerah atau luar pulau. Etnis Madura adalah kelompok masyarakat yang dominan dan sangat gampang ditemui, meskipun banyak etnis yang saling menetap di Kelurahan Sukabumi mereka saling hidup dengan rukun dan saling menghargai satu dengan yg lainnya. Bahasa Madura dan bahasa Jawa adalah dua bahasa yang paling sering digunakan pada saat interaksi sehari-hari, tidak jarang dua bahasa itu dapat ditemui saat kita berkunjung ke instansi pemerintahan maupun tempat umum dan lainnya.

Mayoritas masyarakat pesisir Kelurahan Sukabumi memeluk agama islam dengan tradisi keislaman yang sangat kental, kegiatan keislaman seperti pengajian RT dan perayaan hari kebesaran umat islam sangat antusias di ikuti oleh masyarakat yang memeluknya, demikian pula dengan kegiatan keagamaan lainnya yang berjalan dengan damai tanpa ada saling mendiskriminasikan. Kegiatan keagamaan tersebut sekaligus menjadi tempat silaturahmi dan musyawarah antar masyarakat. Selain itu adanya organisasi sosial masyarakat yang juga berkembang, seperti adanya kelompok tani dan kelompok usaha bersama (KUB) yang menjadi wadah masyarakat dalam mengembangkan usaha pertanian sawah dan tambak, serta meningkat pendapatan ekonomi dengan pemasaran hasil olahan atau kreatifitas dari masyarakat Kelurahan Sukabumi.

### 4.3 Kondisi Sarana dan Prasarana

Kelurahan Sukabumi memiliki beberapa sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang aktivitas dan mempermudah kegiatan seluruh masyarakat serta meningkatkan pembangunan fisik maupun non fisik secara lebih baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Sukabumi yaitu : (a) sarana pendidikan; (b) fasilitas kesehatan; (c) sarana ibadah; (d) perkantoran; (e) keamanan dan (f) fasilitas umum.

#### a) Sarana Pendidikan

Kesadaran dan pemahannya akan pentingnya pendidikan pada masyarakat Kelurahan Sukabumi terwujud dengan ketersediaannya sarana pendidikan yang memadai. Terdapat 4 gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK) 6 gedung, Sekolah Dasar (SD) 8 gedung, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat 4 gedung, Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat 3 gedung, Sekolah Luar Biasa (SLB) 2 gedung, Akademi/Universitas 2 gedung dan pendidikan non formal 6 Gedung. Secara umum kondisi sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sukabumi sudah sangat baik dan memadai. Seperti yang terlihat pada kondisi sarana pendidikan gambar 9 dan lampiran 1.



Gambar 11. Sarana Pendidikan (Dokumentasi Penelitian)

b) Fasilitas Kesehatan

Kelurahan Sukabumi mempunyai 4 fasilitas kesehatan utama yang terdiri dari 1 rumah sakit umum pemerintah (RSUD Moh.Saleh), 1 rumah sakit umum swasta (RS. Dharma Husada), 2 rumah sakit bersalin/melahirkan (RSB. DKT dan RSB. Amanah). Dengan ditunjang dengan fasilitas kesehatan pembantu yaitu berupa PUSKESMAS dan POSYANDU yang tersebar di seluruh Kelurahan Sukabumi, serta fasilitas penjualan obat APOTEK dan toko obat/jamu. Kondisi keseluruhan kualitas fasilitas kesehatan di Kelurahan Sukabumi sudah cukup baik untuk melayani masyarakat, seperti terlihat pada gambar 10 dan lampiran 2.



Gambar 12. Sarana Kesehatan (Sumber : Dokumentasi Penelitian)

c) Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Sukabumi dapat terlihat didominasi oleh pemeluk agama terbesar yaitu agama Islam yang hampir 9 ribu jiwa lebih pemeluk. Terdapat 8 bangunan masjid dan 13 bangunan musholla untuk sarana ibadah umat islam dan 2 gedung gereja untuk sarana ibadah umat nasrani. Sarana ibadah menjadi sangat vital keadaannya karena menjadi aktivitas kerohanian untuk umat beragam, kondisi yang terawat mampu memberi kenyamanan terhadap umat yang beribadah, seperti gambar 11 tempat ibadah dan lampiran 3.



Gambar 13. Sarana Ibadah (Sumber : Dokumentasi Penelitian).

d) Perkantoran

Terdapat gedung perkantoran pemerintahan yang tersebar di Kelurahan Sukabumi, ini dipengaruhi oleh letak geografis kelurahan sukabumi yang ada di pusat Kota Probolinggo. Menjadi sebuah keuntungan karena akan lebih mudah akses pembangunan dan bantuan dari pemerintahan ke Kelurahan Sukabumi. Terlihat gambar 12 gedung-gedung perkantoran yang tersebar di Kelurahan Sukabumi dan lampiran 4.



Gambar 14. Gedung Perkantoran (Sumber : Dokumentasi Penelitian)

#### e) Fasilitas Keamanan

Fasilitas keamanan di Kelurahan Sukabumi menjadi sangat penting bagi masyarakat, adanya penegak kelurahan/desa atau HANSIP dan POLISI maupun Tentara Nasional Indonesia (TNI) memberi rasa aman terhadap seluruh masyarakat. Kelurahan Sukabumi menjadi pusat pengaman yang cukup baik dikarenakan berada pada pusat kota dan area industri pelabuhan. Fasilitas keamanan dapat dilihat dari gambar 13 dan lampiran 5.



Gambar 15. Fasilitas Keamanan (Sumber : Dokumentasi Penelitian).

f) Fasilitas Umum

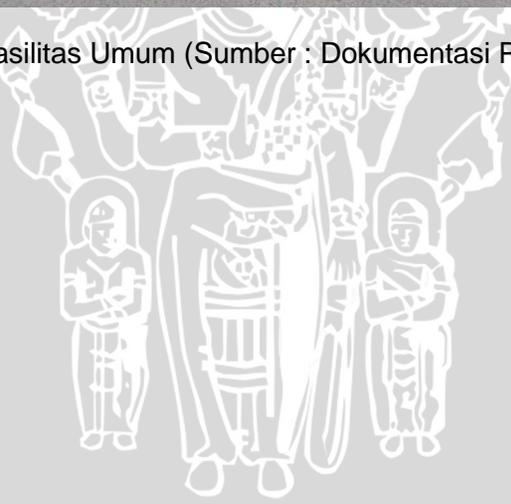
Pergerakan pembangunan di wilayah Kelurahan Sukabumi dipengaruhi oleh adanya Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kota Probolinggo dan ditunjang dengan letaknya yang ada di pusat kota, menjadikan Kelurahan Sukabumi pusat keramaian dan aktivitas. Kondisi fasilitas umum untuk menunjang keberagaman aktivitas sangat berperan penting. Jalan Lingkar Utara (JLU) adalah salah satu akses jalan yang menjadi alternatif transportasi kendaraan industri maupun kendaraan berat lainnya.

Fasilitas umum lainnya yang terdapat di Kelurahan Sukabumi adalah balai kelurahan, balai RW dan alun-alun Kota Probolinggo yang menjadi wadah bagi masyarakat melakukan aktivitasnya. Pusat pertokoan menjadi fasilitas umum yang juga menunjang ruang gerak masyarakat serta perekonomiannya. Ruang publik menjadi penting di Kelurahan Sukabumi yang juga berada di pusat kota, dengan

kondisi masyarakat yang aktif dan ingin fasilitas memadai dapat dilihat pada gambar 14 dan lampiran 6.

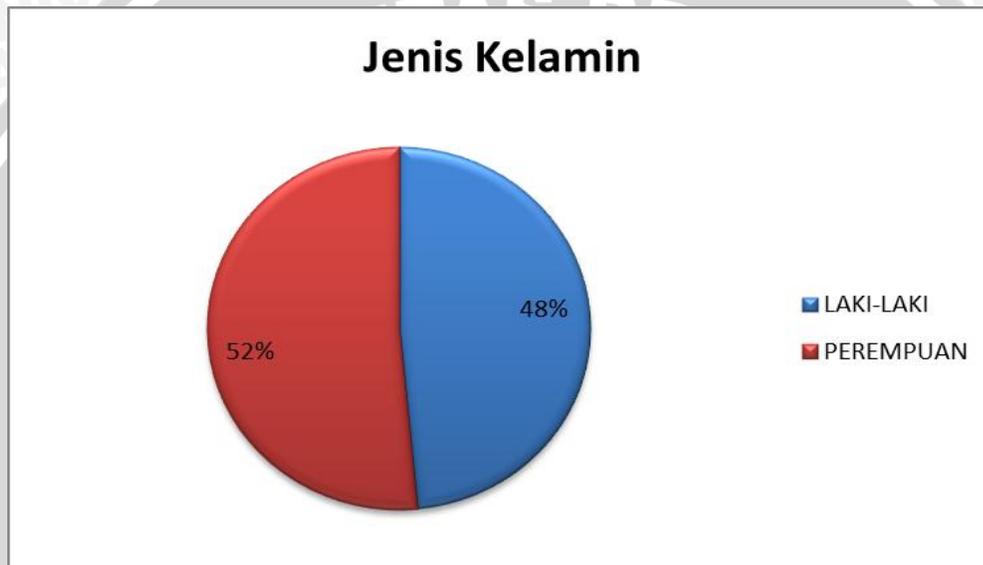


Gambar 16. Fasilitas Umum (Sumber : Dokumentasi Penelitian)



#### 4.4 Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi

Jumlah penduduk di Kelurahan Sukabumi yang diambil dari Profil Kelurahan (2013) tercatat sebanyak 10.359 jiwa, terbagi dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 5.111 jiwa dan perempuan berjumlah 5.248 jiwa dengan total jumlah 10.359 jiwa. Dibawah ini kriteria jumlah sumberdaya manusia Kelurahan Sukabumi menurut potensinya masing-masing.



Gambar 17. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

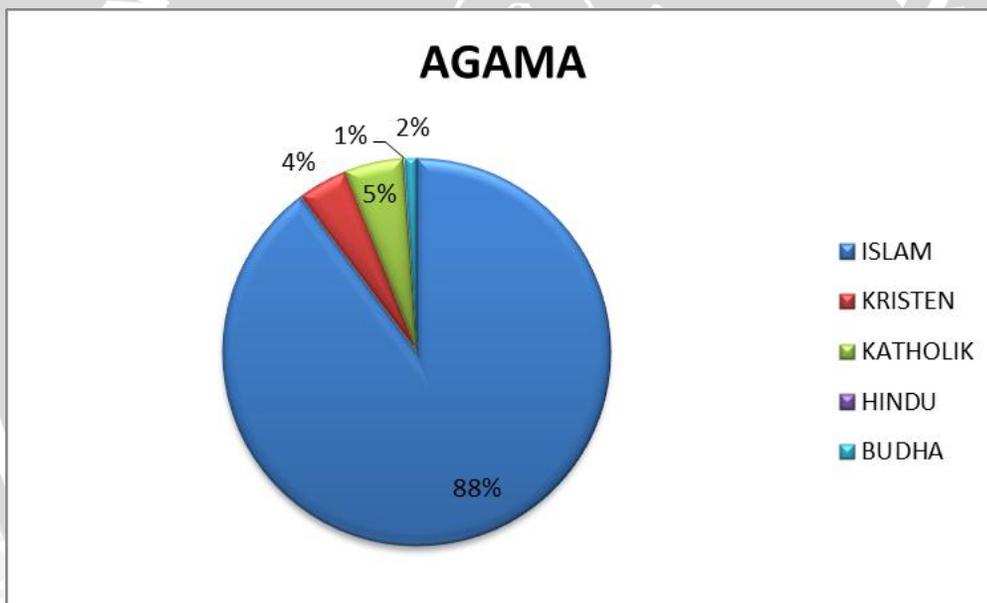
##### 4.4.1 Potensi Sumberdaya Manusia Berdasarkan Agama

Masyarakat Kelurahan Sukabumi adalah penduduk yang taat beragama, walaupun berbeda dalam masalah keyakinan memeluk agama penduduk Kelurahan Sukabumi tetap menjaga silaturahmi dan saling menghormati antar umat beragama. Sarana ibadah yang mempunyai menunjang aktivitas keagamaan. Mayoritas masyarakat Kelurahan Sukabumi adalah pemeluk Islam.

Tabel 3. Jumlah Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi Menurut Potensi Agama.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	9.303 Orang
2	Kristen	435 Orang
3	Katholik	504 Orang
4	Hindu	21 Orang
5	Budha	96 Orang
	<b>Total</b>	10.359

Sumber : Profil Kelurahan Sukabumi



Gambar 18. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Menurut Agama

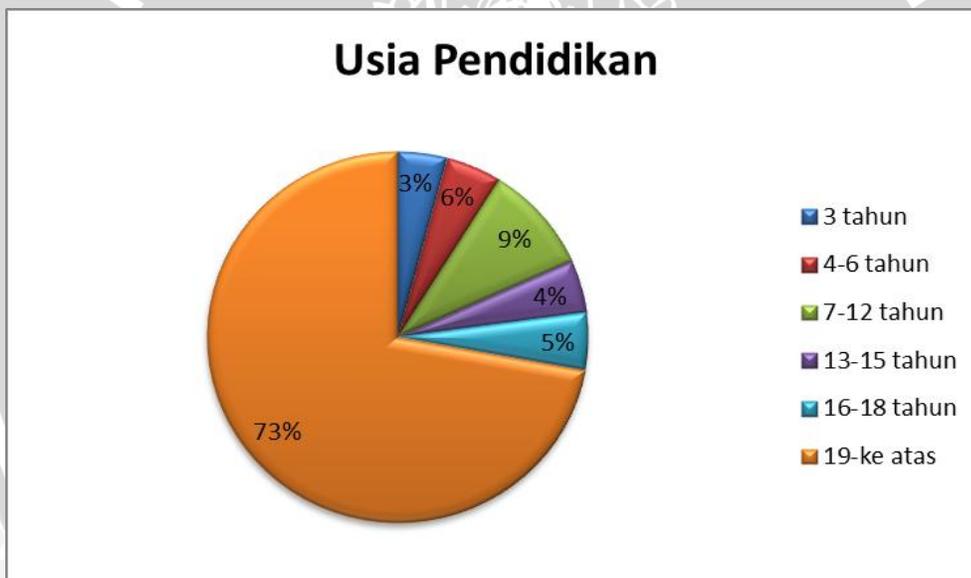
#### 4.4.2 Potensi Sumberdaya Manusia Berdasarkan Usia

Berdasarkan data kependudukan yang diperoleh dari Kelurahan Sukabumi, potensi sumberdaya manusia menurut usia dibagi menjadi 2, berdasarkan kelompok usia pendidikan dan kelompok usia tenaga kerja.

Tabel 4. Jumlah Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi Menurut Potensi Usia (Kelompok Usia Pendidikan)

No	(Kelompok Pendidikan) Usia	Jumlah
1	03 tahun	433 Orang
2	04-06 tahun	486 Orang
3	07-12 tahun	977 Orang
4	13-15 tahun	473 Orang
5	16-18 tahun	518 Orang
6	19- ke atas	7.472 Orang
	Total	10.359 Orang

Sumber : Profil Kelurahan Sukabumi



Gambar 19. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Usia Pendidikan

Tabel 5. Jumlah Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi Menurut Potensi Usia (Kelompok Usia Tenaga Kerja)

No	(Kelompok Tenaga Kerja) Usia	Jumlah
1	10-14 tahun	845 Orang
2	15-19 tahun	822 Orang
3	20-26 tahun	1.098 Orang
4	27-40 tahun	2.419 Orang
5	41-56 tahun	2.277 Orang
6	57 tahun – keatas	2.898 Orang
	Total	10.359 Orang

Sumber : Profil Kelurahan Sukabumi



Gambar 20. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Usia Tenaga Kerja

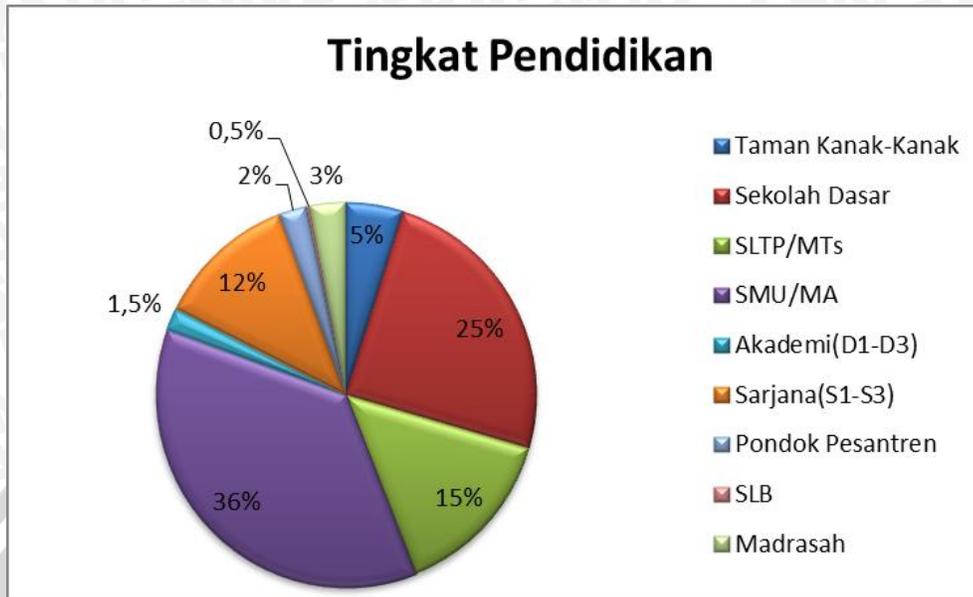
#### 4.4.3 Potensi Sumberdaya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang menjadi pengaruh tingkat kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan manusia yang berkualitas. Kelurahan Sukabumi adalah kelurahan pesisir yang juga menjadi pusat kota dan pemerintahan, pendidikan menjadi sangat penting untuk penunjang masa depan. Kesadaran masyarakat Kelurahan Sukabumi yang tinggi akan artinya sebuah pendidikan berdampak pada kemajuan Kelurahan Sukabumi kedepannya.

Tabel 6. Jumlah Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi Menurut Potensi Tingkat Pendidikan.

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	521 Orang
2	Sekolah Dasar	2.618 Orang
3	SLTP/MTs	1.544 Orang
4	SMU/MA	3.884 Orang
5	Akademi (D1-D3)	199 Orang
6	Sarjana (S1-S3)	1.268 Orang
7	Pondok Pesantren	252 Orang
8	SLB	30 Orang
9	Madrasah	325 Orang
	Total	10.359 Orang

Sumber : Profil Kelurahan Sukabumi



Gambar 21. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan.

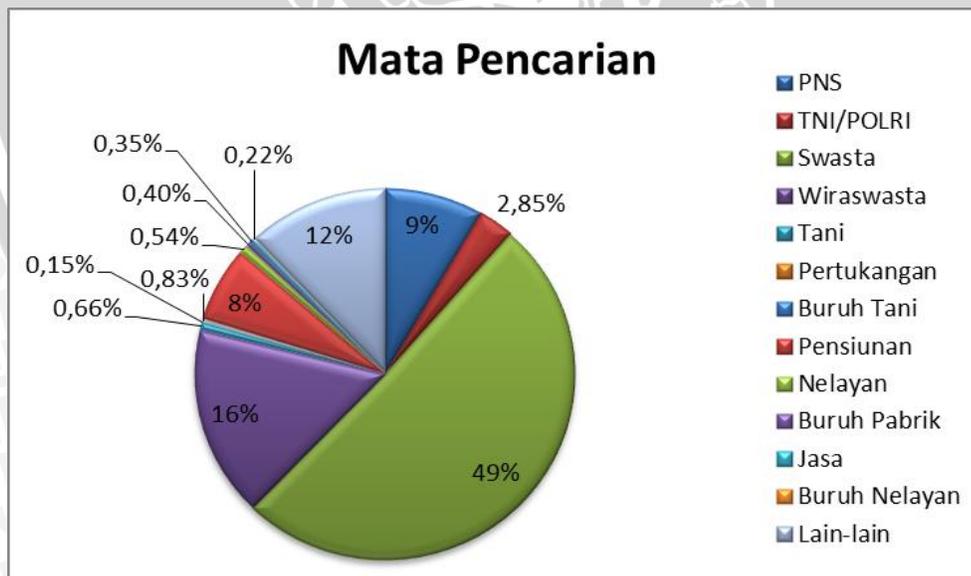
#### 4.4.4 Potensi Sumberdaya Manusia Berdasarkan Mata Pencarian

Masyarakat Kelurahan Sukabumi memiliki jenis mata pencarian yang beragam. Dari bermacam – macam jenis pekerjaan yang menjadi mata pencarian pegawai/karyawan swasta merupakan mata pencarian yang hampir mayoritas masyarakat Kelurahan Sukabumi mencari nafkah dari pegawai/karyawan swasta.

Tabel 7. Jumlah Potensi Sumberdaya Manusia Kelurahan Sukabumi Menurut Potensi Mata pencaharian.

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	446 Orang
2	TNI/POLRI	164 Orang
3	Swasta	2.708 Orang
4	Wiraswasta	885 Orang
5	Tani	36 Orang
6	Pertukangan	3 Orang
7	Buruh Tani	13 Orang
8	Pensiunan	347 Orang
9	Nelayan	39 Orang
10	Buruh Pabrik	24 Orang
11	Jasa	17 Orang
12	Buruh Nelayan	10 Orang
13	Lain – lain	640 Orang
	Total	5332 Orang

Sumber : Profil Kelurahan Sukabumi



Gambar 22. Diagram Presentasi Potensi Sumberdaya Manusia Menurut Mata Pencarian